

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bekam atau AL-hijamah dikenal sebagai terapi kesehatan dalam islam. Al-hijamah berasal dari kata Al-haj yang secara literatur berarti menghisap. Bekam memiliki kedudukan yang spesial dalam budaya islam karena bekam menjadi salah satu pengobatan yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Hijamah atau *Wet Cupping Therapy* (WCT) merupakan teknik pengobatan sunnah Rasulullah SAW yang telah dipraktekkan oleh manusia sejak zaman dahulu. Pengobatan hijamah pada saat ini telah dimodernkan dan mengikuti kaidah ilmiah dengan menggunakan alat yang praktis dan efektif tanpa efek samping. Hijamah adalah suatu proses membuang CPS (*Causative Pathological Substances*)/substansi patologis penyebab penyakit/toksin dari dalam tubuh melalui permukaan kulit (Widiyono et al., 2022).

Bekam berkembang dengan cepat di dunia terutama di negara-negara muslim, salah satunya Indonesia. Di Indonesia, perkembangan bekam dimulai dari bekam tradisional dimana alat-alat yang digunakan masih sederhana seperti tanduk kerbau dan pisau silet biasa untuk menyayat kulit. Bekam kini mudah ditemukan di berbagai tempat di banyak daerah di Indonesia. Masyarakat Indonesia pun banyak memanfaatkan metode pengobat bekam ini untuk membantu penyembuhan penyakit yang dideritanya (Anandaputri, 2023).

Terdapat beberapa jenis terapi bekam yaitu terapi bekam kering, bekam basah, bekam luncur, bekam api, dan bekam sinergi. Salah satunya yaitu bekam api, yaitu menggunakan gelas kaca dengan cara menyalakan api di dalam gelas lalu diletakkan di permukaan kulit dengan teknik menghisap dan memijit tempat sekitarnya tanpa mengeluarkan darah. Terapi bekam api ini bertujuan untuk menimbulkan efek relaksasi dan memperlancar sirkulasi darah. Bekam api ini bermanfaat untuk

melemaskan otot-otot yang kaku atau membuat rileks (Muhammad hasan husen, 2023).

Kesehatan tubuh sangat berperan penting dalam menjalani aktivitas sehari-hari baik dari segi fisik ataupun pikiran dimana kesehatan merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas dalam menjalani kehidupan. Untuk mencapai derajat kesehatan, kita perlu melakukan aktivitas seperti olahraga, makan makanan yang bergizi, tidur yang cukup dan minum air mineral yang cukup. Melatih anggota gerak tubuh juga berperan dalam menjaga kesehatan, anggota gerak tubuh terbagi menjadi dua, yaitu anggota gerak tubuh atas dan anggota gerak tubuh bawah.

Bahu adalah sendi utama dan penting dari tubuh. Strukturnya yang kompleks dan rentang gerak 360 derajat memungkinkan banyak gerakan dinamis dan perlu. Sayangnya, ini membawa peluang cedera yang lebih besar. Dalam upaya pembangunan kesehatan nasional dapat dicapai berdasarkan sistem kesehatan yang menitik beratkan pada aspek pencegahan. Bila tidak terlaksana, kemungkinan lebih tepatnya timbul suatu penyakit. Salah satunya penyakit *frozen shoulder*.

Frozen shoulder atau nyeri bahu adalah kekakuan sendi *glehumeral* baik gerakan pasif maupun aktif terbatas dan nyeri. Pada gerakan pasif, mobilitas terbatas pada pola kapsular yaitu rotasi eksternal paling terbatas, diikuti dengan abduksi dan rotasi internal (Shafiyuddin,2017). *Forzen shoulder* dapat menimbulkan gangguan nyeri apabila faktor-faktor predisposisi tidak ditangani dengan tepat. Akibat dari peradangan, pengerutan, pengentalan dan penyusutan kapsul yang mengelilingi sendi bahu merupakan faktor yang penyebab terjadinya *frozen shoulder* (Aini,2016).

Dari penelitian frozen shoulder biasanya terjadi pada usia 40-65 tahun dari 2- 5% populasi 60% banyak mengenai wanita. Kondisi ini juga terjadi pada penderita diabetes melitus sekitar 10-20% dari penderita yang termasuk dalam faktor resiko sekitar 15% terkena pada kedua sisi (Gordon, 2004). Frozen shoulder secara pasti

belum diketahui penyebabnya. Namun kemungkinan terbesar penyebab dari frozen shoulder antara lain tendinitis, rupture rotator cuff, capsulitis, post immobilisasi lama, trauma serta diabetes melitus (Donatelli, 2012).

Frozen shoulder dapat terjadi karena penimbunan kristal kalsium fosfat dan kalsium karbonat. Penimbunan pertama kali ditemukan pada tendon dan biasanya menyebar menuju ruang bawah bursa subdeltoideus sehingga terjadi radang bursa. Radang bursa terjadi berulang-ulang karena adanya penekanan yang terus menerus dapat menyebabkan penebalan dinding dasar dengan bursa akhirnya terjadi *capsulitis adhesiva* (Kuntono, 2004).

Berdasarkan data pra survei yang telah dilakukan pada Ny.S didapatkan data pasien datang ke klinik dengan keluhan nyeri pada bahu sebelah kanan sejak 1 minggu yang lalu dan memperberat sejak 3 hari terakhir. Nyeri yang dirasakan Ny.S dengan skala 3, tindakan yang telah diberikan kepada Ny.S yaitu terapi bekam kering.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada klien dengan masalah nyeri bahu yang dituangkan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul **“Penerapan terapi bekam kering dengan keluhan nyeri bahu pada Ny.S di rumah sehat zein holistic therapy makassar”**.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan terapi bekam basah dengan keluhan nyeri bahu pada Ny.S di rumah sehat zein holistik terapi makassar.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk melakukan pengkajian nyeri pada Ny.S dengan nyeri bahu
- b. Untuk mengetahui diagnosis keperawatan pada Ny.S dengan nyeri bahu

- c. Untuk mengetahui intervensi keperawatan dengan penerapan terapi bekam kering
- d. Untuk mengetahui implementasi keperawatan dengan penerapan terapi bekam kering
- e. Untuk mengetahui evaluasi penerapan terapi bekam kering dengan keluhan nyeri bahu

C. Manfaat

1. Teoritis

Artikel ini dapat menjadi sumber belajar, khususnya bagi mereka yang memiliki minat pada pengobatan menggunakan terapi komplementer dimana yang dikhususkan pada artikel ini yaitu terapi bekam basah untuk mengobati nyeri bahu.

2. Praktik

- a. Bagi Institusi, karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan bagi staf perawat saat merawat klien yang mengalami nyeri bahu.
- b. Bagi Rumah Sehat Zein Holistic, karya tulis ilmiah ini dapat memberikan informasi tentang penerapan terapi bekam terhadap penurunan nyeri bahu dir rumah sehat zein holistic teraphy Kota Makassar sehingga diharapkan terapi bekam dapat dijadikan sebagai masukan dan sumber informasi bagi perawat untuk meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya perawatan pasien nyeri bahu.
- c. Bagi Masyarakat, karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam membantu layanan masyarakat menerapkan kebijakan dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan standar perawatan keperawatan, khususnya dalam menangani keluhan klien dengan nyeri bahu.

- d. Bagi Penulis, karya tulis ilmiah ini dapat memberikan wawasan dan dijadikan masukan bagi penelitian dan pengembangan mahasiswa untuk memajukan topik tersebut.

